**Kebakaran di Bontosunggu Jeneponto Diduga Akibat Korsleting Listrik**

Penyebab [kebakaran](https://makassar.tribunnews.com/tag/kebakaran" \o "kebakaran) di Desa [Bontosunggu](https://makassar.tribunnews.com/tag/bontosunggu" \o "Bontosunggu), Kecamatan Tamalatea, Kabupaten [Jeneponto](https://makassar.tribunnews.com/tag/jeneponto" \o "Jeneponto), diduga korsleting listrik.

Namun hal tersebut akan tetap diselidiki oleh pihak yang berwenang.

Hal ini diungkap oleh anggota Damkar, Burhan, Kamis (15/10/2020).

"Dugaan sementara itu korsleting listrik," ujarnya.

Sementara Suandi yang merupakan warga sekitar lokasi kejadian belum mengetahui penyebabnya karena pada saat kejadian warga sementara tertidur.

Warga sekitar terbangun pada saat api sudah mulai membesar dan menjalar kerumah yang ada didekatnya.

"Belumpi ditau juga apa penyebabnya," ungkap Suandi.

Sebelumnya diberitakan, [kebakaran](https://makassar.tribunnews.com/tag/kebakaran" \o "kebakaran) terjadi di Desa [Bontosunggu](https://makassar.tribunnews.com/tag/bontosunggu" \o "Bontosunggu), Kecamatan Tamalatea, Kabupaten [Jeneponto](https://makassar.tribunnews.com/tag/jeneponto" \o "Jeneponto), Sulawesi Selatan, Pukul 03:00 dini hari.

Kebakaran tersebut mengakibat 5 rumah panggung hangus terbakar serta rata dengan tanah.

Hal ini dibenarkan oleh salah seorang warga setempat, Ardi, Kamis (15/10/2020).

Ia mengatakan bahwa [kebakaran](https://makassar.tribunnews.com/tag/kebakaran" \o "kebakaran) tiba tiba terjadi disalah satu rumah warga dan apinya langsung membesar serta menjalar kerumah yang ada didekatnya.

"Iye, ada 5 rumah yang terbakar tadi subuh," ujar Ardi saat di komfirmasi tribun-timur.com.

Dari ke 5 rumah yang terbakar ini tidak ada barang yang bisa diselamatkan oleh pemilik rumah,lainnya hanya pakaian yang digunakan.

"Tena naguppa barangna kodong, (tidak ada barangnya yang bisa naselamatkan) karena apinya langsung besar," ungkapnya.